

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Ilmiah

- Endi Setiawan dan Chandra Halim. 2022. “Perkembangan Film Horor Indonesia Tahun 1990-2010”, *Bandar Maulana: Jurnal Sejarah Kebudayaan*, Vol.27, No.1.
- Heru Erwantoro, 2011, “Sensor Film di Indonesia dan Permasalahannya dalam Perspektif Sejarah (1945-2009)”, *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol.3 No.2.
- Isabel Pinedo, 1996, “Recreational Terror: Postmodern Elements of The Contemporary Horror Film”, *Journal of Film and Video, Spring-Summer 1996, Vol.48, No. ½*, University of Illionois Press on Behalf of the University Film and Video Association.
- Karis Singgih Angga Permana. 2014. “Analisis Genre Film Horor Indonesia dalam Film Jailangkung”, *Commonline*, Vol.3, No.3.
- Katinka van Heeren, “The Kyai and hyperreal ghosts Narrative practices of horror, commerce and censorship”, *Contemporary Indonesian Film*, Vol.27, Brill.
- Muhammad Lutfi dan Agus Trilaksana. 2013. “Perkembangan Film Horor Indonesia tahun 1981-1991”, *Avatara*, Vol.1, No.1.
- Meg Downes, 2014, “Horor Kampung versus Moralitas Populer: Mempertanyakan Definisi Film Nasional yang Bermutu”, *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol.3, No.1.

Nurmalia Agustin, dkk., 2023, “Membuka Pintu Hiburan di era Kolonial: Sejarah Perkembangan Bioskop di Batavia, 1900-1942”, *Warisan: Journal of History and Cultural Science*, Vol.4, No.1.

Arsip

Undang-Undang No.8 tahun 1992, diakses pada tanggal 13 Maret 2025, melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46600>.

Undang-Undang No.33 tahun 2009, diakses pada tanggal 13 Maret 2025, melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009>.

Buku

Aprnus Salam (editor), 2011, *Membaca Sinema Indonesia*, Yogyakarta: ICE dan Sastra Indonesia UGM.

Budi Irawanto, Novi Kurnia, dan Rahayu, 2004, *Menguak Peta Perfilman Indonesia*, Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Budi Irawanto, 2004, *Pemetaan Perfilman Indonesia Tahap Kedua: Menguak Peta Perfilman Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.

Eric Sasono, dkk., 2011, *Menjegal Film Indonesia: Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan Film Indonesia dan Yayasan TIFA.

Garin Nugroho dan Dyna Herlina S, 2013, *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*, Jakarta: FFTV-IKI Press.

Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka

Himawan Pratista, dkk. 2023. *Film Horor Indonesia: Bangkit dari Kubur*. Sleman: Montase Press.

J B Kristanto, 2004, *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

J B Kristanto, 2007, *Katalog Film Indonesia 1926-2007*, Jakarta: Nalar.

Karl G Heider, 1991, *Indonesian Cinema: National Culture on Screen*, Honolulu: University of Hawaiian Press.

Khoo Gaik Cheng, 2011, *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita?: Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*, Jakarta: Salemba Humanika.

Koentjaraningrat, 1994, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka.

Krishna Sen, 2009, *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Novi Kurnia, Budi Irawanto, dan Rahayu, 2004. *Menguak Peta Perfilman Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.

Peter J Braünlein dan Andrea Lauser (editor), 2016, *Ghost Movies in Southeast Asia and Beyond*. Leiden: Brill.

Quirine van Heeren, 2019, *Jiwa Reformasi dan Hantu Masa Lalu Sinema Indonesia Pasca Order Baru*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Ramadhan K H dan Nina Pane, 2006, *Pengusaha, Politikus, Pelopor Industri Film: Djamaludin Malik Melekat di Hati Banyak Orang*, Jakarta: Kata Hasta Pustaka.

S M Ardan, 2004, *Setengah Abad Festival Film Indonesia*, Jakarta: Panitia Festival Film Indonesia dan Jaringan Kreatif Independen Workshop Production Network.

Usmar Ismail, 1986, *Mengupas Film*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Film

Findo Purwo HW (Sutradara), 2011, *Suster Keramas 2*, Maxima Pictures.

Helfi Kardit (Sutradara), 2009, *Suster Keramas 2*, Maxima Pictures.

Joko Anwar (Sutradara), 2009, *Pintu Terlarang*, LifeLike Pictures.

Rizal Mantovani (sutradara), 2009, *Air Terjun Pengantin*, Maxima Pictures.

Sumber Internet

Andi Muttya Keteng Pengerang dan Kistyarini, 2018, “Lulus Sensor, Syarat Mutlak Film yang Layak Seleksi untuk FFi 2018”, *Kompas.com*, diakses pada tanggal 21 April 2025, melalui https://entertainment.kompas.com/read/2018/10/02/083204510/lulus-sensor-syarat-mutlak-film-yang-layak-seleksi-untuk-ffi-2018#google_vignette.

Andri Setiawan, 2019, “Membangkitkan Kembali Ratu Ilmu Hitam”, *Historia.Id*, diakses pada tanggal 27 Juni 2024, melalui <https://historia.id/kultur/articles/membangkitkan-kembali-ratu-ilmu-hitam-DWqGM/page/1>.

Anonim, “Undang-Undang Perfilman yang Baru Dikritik”, *hukumonline.com*, diakses pada 20 Januari 2025, melalui <https://www.hukumonline.com/berita/a/film-lt4b5ea8474940e/?page=2>.

Banu Adikara, “Raih Piala FFI, Christine Hakim Akui Sempat Underestimate Film Horor”, *Jawapos.com*, 6 Desember 2020, diakses pada 12 Oktober 2024,

melalui <https://www.jawapos.com/music-movie/01301638/raih-piala-ffi-christine-hakim-akui-sempat-underestimate-film-horor>.

Brianna Scott, 2024, “And the Oscar for Best-Picture doesn’t go to...horror!”, *npr.org*, diakses melalui <https://www.npr.org/2024/03/01/1234626714/2024-oscars-date-horror-nominees-awards>.

Darma Ismayanto, 2012, “Bunga Mawar dari The Teng Chun”, *Historia.id*, diakses pada tanggal 10 Juli 2024, melalui <https://historia.id/kultur/articles/bunga-mawar-dari-the-teng-chun-Pz08D/page/1>.

Desi Permatasari, 2004, “Sejarah Perkembangan Film Horor: dari Suzanna hingga KKN Desa Penari”, *KompasPedia*, diakses melalui <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/sejarah-perkembangan-film-horor-dari-suzanna-hingga-kkn-desa-penari>.

Festival Film, “Gope T Samtani”, *festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 27 Juni 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/name/gope-t-samtani>.

“Festival Film Indonesia 2008”, *festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/year/2008>.

“Festival Film Indonesia 2009”, *festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 8 Oktober 2024, <https://www.festivalfilm.id/arsip/year/2009>.

Hendri F Isnaeni, 2011, “Boikot Film”, *historia.id*, diakses pada 7 November 2024, melalui <https://historia.id/politik/articles/boikot-film-P4GVv/page/1>.

Id Film Center, Sundel Bolong (1981), diakses pada 29 November 2024, melalui <https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/2435/sundel-bolong>.

Indira Ardanareswari, 2019, “Jejak Festival Film Indonesia: Dedikasi Sineas dan Keruwetan Politik”, *tirto.id*, diakses pada 10 November 2024, melalui <https://tirto.id/jejak-festival-film-indonesia-dedikasi-sineas-keruwetan-politik-elWN>.

Ira Gita Natalia Sembiring dan Irfan Mauliana, “Sebelum Iblis Menjemput Ikut Festival Film di London”, *Kompas.com*, 31 Agustus 2018, diakses pada 21 Oktober 2024, melalui <https://entertainment.kompas.com/read/2018/08/31/154117110/sebelum-iblis-menjemput-ikut-festival-film-di-london>.

Irfan Teguh, 2018, “Sejarah Festival Film Indonesia: Enam Dekade Saksi Pasang Surut”, *tirto.id*, diakses pada 10 November 2024, melalui <https://tirto.id/sejarah-festival-film-indonesia-enam-dekade-saksi-pasang-surut-dbsm>.

“Jelangkung (2001)”, *Cinematerial*, diakses pada tanggal 21 September, melalui <https://www.cinematerial.com/movies/jelangkung-i298943>.

“Kafir: Bersekutu dengan Setan (2018)”, *arsip.festivalfilm.id*, diakses pada 17 Desember 2024, melalui <https://arsip.festivalfilm.id/title/kafir-bersekutu-dengan-setan/>.

“Kuntilanak 3 (2008)”, *festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/title/kuntilanak-3>.

“Lentera Merah (2006)”, *festivalfilm.id*, diakses pada 13 Oktober 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/title/lentera-merah>.

“Lisa (1971)”, *filmindonesia.or.id*, diakses pada 7 Januari 2025, melalui <https://filmindonesia.or.id/film/lf-l004-71-656863>.

Masyitoh Aulia dan Asti Kurniawati, 2023, “Perfilman Nasional dalam Negara Orde Baru”, *Jurnal Sejarah Indonesia*, Vol.6, No.1.

Mitra Tarigan, “Perempuan Tanah Jahanam Boorng 6 Piala Citra, Daftar Lengkap Pemenang FFI 2020”, *Tempo.co*, 6 Desember 2020, diakses pada 10 Oktober 2024, melalui <https://seleb.tempo.co/read/1411988/perempuan-tanah-jahanam-borong-6-piala-citra-daftar-lengkap-pemenang-ffi-2020>.

“Modus Anomali (2012)”, *arsip.festivalfilm.id*, diakses pada 17 Desember 2024, melalui <https://arsip.festivalfilm.id/title/modus-anomali/>.

Muhammad Wildan, 2020, “10 Bioskop Legendaris yang Pernah Berjaya di Indonesia”, *Kincir.com*, diakses pada 24 September 2024, melalui <https://kincir.com/movie/cinema/bioskop-indonesia-nasib-dulu-kini-kaqedekqoxpw/>.

“MUI Samarinda Tolak Film Suster Keramas”, *Kompas.com*, 27 Desember 2009, diakses pada 6 Desember 2024, melalui <https://bandung.kompas.com/read/2009/12/27/02483817/~Oase~Cakrawala?page=all>.

Novianti Setuningsih, “Daftar Nominasi Lengkap festival Film Indonesia 2018”, *Jawapos.com*, 10 November 2018, diakses pada 21 Oktober 2024, melalui <https://www.jawapos.com/music-movie/0127488/daftar-nominasi-lengkap-festival-film-indonesia-2018>.

Nurmala Agustin, dkk, 2023, “Membuka Pintu Hiburan di Era Kolonial: Sejarah Perkembangan Bioskop di Batavia, 1900-1942”, *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*.

Nur Janti, 2018, “Panjang Umur Lembaga Sensor”, *Historia.id*, diakses pada 1 Oktober 2024, melalui <https://historia.id/kultur/articles/panjang-umur-lembaga-sensor-DWee2/page/1>.

“Nyi Blorong (1982)”, *IMDB*, diakses pada tanggal 21 September 2024, melalui https://www.imdb.com/title/tt0285808/?ref_=tt_mv_close.

“Pengabdi Setan (2017)”, *TMDB*, diakses pada tanggal 2 Desember 2024, melalui <https://www.themoviedb.org/movie/467012-pengabdi-setan/images/posters?language=id-ID>.

“Pengabdi Setan (2017)”, *festivalfilm.id*, diakses pada 8 Oktober 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/title/pengabdi-setan>.

“Pengabdi Setan (2017)”, *filmindonesia.or.id*, diakses pada 8 Oktober 2024, melalui <https://filmindonesia.or.id/index.php/film/lf-p013-17-151674>.

“Perempuan tanah Jahanam (2019)”, *festivalfilm.id*, diakses pada 11 Oktober 2024, melalui <https://www.festivalfilm.id/arsip/title/perempuan-tanah-jahanam>.

“Pocong the Origin (2019)”, *arsip.festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 17 Desember 2024, melalui <https://arsip.festivalfilm.id/title/pocong-the-origin/>.

Puput Tripeni Juniman, “Daftar Lengkap Nominasi Piala Citra FFI 2017”, *CNN Indonesia*, 6 Oktober 2017, diakses pada 8 Oktober 2024, melalui <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171006111613-220-246549/daftar-lengkap-nominasi-piala-citra-ffi-2017>.

Rangga Saptya Mohamad Permana, Pandu Watu Alam, dan Sri Seti Indriyani, 2023,

“Kontribusi Pulau Jawa untuk Kultur Sinema Indonesia: Kajian Singkat Festival-Festival Film di Pulau Jawa”, *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, Vol.5, No.3..

“Ratu Ilmu Hitam (1981)”, *IMDB*, diakses pada tanggal 21 September 2024, melalui

<https://www.imdb.com/title/tt0078871/>.

Revi C Tanjung dan Dian Maharani, “Perempuan Tanah Jahanam, Film Horor Pertama

yang Wakili Indonesia di Seleksi Oscars 2021”, *Kompas.com*, 11 November

2020, diakses pada 11 Oktober 2024, melalui

[https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/11/121027466/perempuan-](https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/11/121027466/perempuan-tanah-jahanam-film-horor-pertama-yang-wakili-indonesia-di-seleksi#:~:text=Film%20Perempuan%20Tanah%20Jahanam%20karya,Oscar%20sepanjang%20sejarah%20industri%20film)

[tanah-jahanam-film-horor-pertama-yang-wakili-indonesia-di-](https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/11/121027466/perempuan-tanah-jahanam-film-horor-pertama-yang-wakili-indonesia-di-seleksi#:~:text=Film%20Perempuan%20Tanah%20Jahanam%20karya,Oscar%20sepanjang%20sejarah%20industri%20film)

[seleksi#:~:text=Film%20Perempuan%20Tanah%20Jahanam%20karya,Oscar](https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/11/121027466/perempuan-tanah-jahanam-film-horor-pertama-yang-wakili-indonesia-di-seleksi#:~:text=Film%20Perempuan%20Tanah%20Jahanam%20karya,Oscar%20sepanjang%20sejarah%20industri%20film)

[%20sepanjang%20sejarah%20industri%20film](https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/11/121027466/perempuan-tanah-jahanam-film-horor-pertama-yang-wakili-indonesia-di-seleksi#:~:text=Film%20Perempuan%20Tanah%20Jahanam%20karya,Oscar%20sepanjang%20sejarah%20industri%20film).

“Sebelum Iblis Menjemput (2018)”, *arsip.festivalfilm.id*, diakses pada tanggal 21

Oktober 2024, melalui [https://arsip.festivalfilm.id/title/sebelum-iblis-](https://arsip.festivalfilm.id/title/sebelum-iblis-menjemput/)

[menjemput/](https://arsip.festivalfilm.id/title/sebelum-iblis-menjemput/).

“Si Manis Jembatan Ancol” (1973), melalui

https://www.imdb.com/title/tt1414571/?ref_=tt_mv_close.

Siti Sahira Aulia, 2023, “Sinopsis air Terjun Pengantin: Liburan Tamara Blezynski

yang berakhir petaka, Tayang Minggu 26 November 2023”, *Liputan6*, diakses

pada 21 September 2024, melalui

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/5464878/sinopsis-film-air-terjun->

pengantin-liburan-tamara-bleszynski-yang-berakhir-petaka-tayang-minggu-
26-november- 2023?page=2.

Skripsi dan Tesis

Ghesa Ririan Mitalia. 2023. “Menonton Film di Bioskop Jakarta 1950an-1960an”,
thesis, Universitas Gadjah Mada.

Pahotan Franto Simanjuntak. 2009. “Seks dalam Film Indonesia, 1970-1996: Bumbu
Film Indonesia”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas
Indonesia..

Surat Kabar

Soerabaijasch Handelsbald, 5 Februari 1935.

Soerabaijasch Handelsblad, 27 Januari 1942.

“Lenny Marlina: Film Layar Lebar Sulit untuk Bangkit Lagi”, *Analisa*, 23 November
1997.

“Iklan Film Misteri Gunung Merapi (1990)”, *Bali Post*, 8 Februari 1990.

“Mengandalkan Seks dan Kekerasan”, *Bali Post*, 2 Desember 1993.

“Sinetron Tontonan Masa Depan”, *Bali Post*, 31 Agustus 1992.

“Peredaran Film Nasional Ditangguhkan?”, *Berita Yudha*, 11 April 1982.

“Terang Boelan atau Krisis yang Pertama Terlaris?”, *Berita Yudha*, 17 April 1983.

“Bisakah Sinetron dan Film Nasional Mengimbangi Dominasi Produk Impor?”, *Berita
Yudha*, 17 Desember 1994.

“Diah Permatasari: Kacang Lupa Kulit?”, *Berita Yudha*, 23 Maret 1996.

- “Sinetron Horor Sulit Masuk FSI”, *Berita Yudha*, 28 September 1997.
- “Film Horor Jadi Laris?”, *Fajar*, 9 Juli 1986.
- “Film Pertama FFI 90 Dinilai”, *Harian Neraca*, 7 Juli 1990.
- “Jelangkung/Black Hawk Down”, *Waspada*, 3 Maret 2002.
- “Film Remaja lagi ‘Naik Daun’”, *Waspada*, 21 Januari 2005.
- “*Pocong Mandi Goyang Pinggul*’ terancam kena sweeping”, *Palangka Pos*, 3 Mei 2011.
- “Pasang Surut Film Horor Indonesia”, *Batam Pos*, 03 November 2017.
- “Dominasi Perempuan Tanah Jahanam”, *Jawa Pos*, 9 November 2020.
- “Bukan Zamannya lagi Cuma Andalkan Kemunculan Memedi”, *Jawa Pos*, 29 November 2020.
- “Perihal “Jahanam” dalam Film Horor Indonesia Kini”, *Jawa Pos*, 29 November 2020
- “Hantu-Hantu Bergentayangan di Televisi...”, *Kompas*, 5 Juli 1997.
- “Film: Selamat Datang di Republik Hantu”, *Kompas*, 25 Maret 2007.
- Andreas Yoga Prasetyo, “Popularitas Film Horor dalam Negeri”, *Kompas*, 6 November 2017.
- “Industri Film Menolak Kalah”, *Kompas*, 5 April 2021.
- “Mak Lampir Masih Unggul”, *Denpost*, 10 Maret 2000.
- “Festival Film Indonesia Digelar Lagi setelah 12 Tahun Terhenti”, *Suara Karya*, 2 Oktober 2004.

Majalah

“Seksplorasi dalam Film Indonesia, Dicaci Sekaligus Dinikmati”, *Majalah Film*, 15 April-28 April 1989.

“Kisah Cinta Nyi Blorong”, *Majalah Film*, 25 November - 8 Desember 1989.

“Film Laris Indonesia 1973-1989, Ketawalah... Sebelum Dilarang!”, *Majalah Film*, 23 Desember 1989 - 5 Januari 1990.

“Poster Pusaka Penyebar Maut”, *Majalah Film*, 30 Maret-12 April 1990.

“Anita Anjani Siap Bugil untuk “gantikan” Suzzanna”, *Majalah Film*, 24 November-7 Desember 1990.

“Paket Acara Puncak FFI Sudah Perlu Go Publik”, *Majalah Film*, 24 November-7 Desember 1990.

“Film Kita dalam Proses”, *Majalah Film*, 24 November-7 Desember 1990.

“Asrianti Si Mak Lampir: Jadi Idola Karena Angker”, *Majalah Film*, 8-21 Desember 1990.

Aryono, “Jagat Sinema Orde Lama”, *Majalah Historia*, no.33 tahun III, 2016 .

“Film Indonesia: Eksperimen Retorika”, *Tempo*, 6 Maret 1971.

“Ketika Selera Penonton Mulai Baik”, *Tempo*, 2 Mei 1992.

“Agar Tak Lagi Mati Suri”, *Tempo*, 13 Desember 2004.

“FFI, Loncatan Baru Paradigma Film Indonesia”, *Tempo*, 4 Desember 2004.

“Musim Panen Film Horor”, *Tempo*, 4 April 2007.

“Dari Hantu yang Bertumpuk hingga Descartes”, *Tempo*, 4 April 2007.

“Hantu”, *Tempo*, 4 April 2007.

“Penghargaan untuk Film Ekskul Dicabut”, *Tempo*, 23 Juni 2007.



“Secuplik Musik yang Bikin Berisik”, *Tempo*, 2 Juli 2007.

“Pintu Terlarang Makin Cemerlang”, *Tempo*, 15 Desember 2009.

“Mandi Darah di Rumah Dara”, *Tempo*, 1 Februari 2010.

Wawancara

Akhliis Suryapati (Wawancara, 12 Desember 2021).

Anarta (Wawancara, September 21, 2024).